

KONSEP MULTIKULTURALISME DALAM MEMBANGUN MASYARAKAT YANG INKLUSIF

Umi Muflichati¹, Asih Agus Nur Cahya Ningrum², Ahmad Manshur³

^{1,2,3}Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

¹ umimuflichati@gmail.com ,

² asihningrum568@gmail.com ,

³ ahmanshur@gmail.com ,

ABSTRACT

Multiculturalism is a concept that explains the cultural diversity that exists within society and the importance of mutual respect for these differences. This article aims to explain the meaning, principles, and importance of multiculturalism in social life. The method used in writing this article is qualitative research with a library research approach. Data and information were obtained from various sources, such as books, journals, and scientific articles related to the concept of multiculturalism. The results of the study indicate that multiculturalism emphasizes tolerance, equality, mutual respect, and acceptance of differences in culture, language, religion, ethnicity, and traditions within society. With an understanding of multiculturalism, it is hoped that society will be able to live in harmony, peace, and cooperation despite their diverse backgrounds. Furthermore, the concept of multiculturalism also plays a crucial role in fostering unity and solidarity amidst existing diversity. Therefore, the application of multicultural values is crucial in social life and education to create a just, harmonious, and respectful society.

Keywords: *Multiculturalism, tolerance, equality*

ABSTRAK

Multikulturalisme merupakan konsep yang menjelaskan tentang keberagaman budaya yang ada dalam masyarakat serta pentingnya sikap saling menghargai perbedaan tersebut. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pengertian, prinsip, dan pentingnya multikulturalisme dalam kehidupan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan *library research* atau studi kepustakaan. Data dan informasi diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan konsep multikulturalisme. Hasil kajian menunjukkan bahwa multikulturalisme menekankan sikap toleransi, kesetaraan, saling menghormati, serta penerimaan terhadap perbedaan budaya, bahasa, agama, suku, dan tradisi dalam masyarakat. Dengan adanya pemahaman tentang multikulturalisme, masyarakat diharapkan mampu hidup secara rukun, damai, dan saling bekerja sama meskipun memiliki latar belakang yang berbeda. Selain itu, konsep multikulturalisme juga berperan penting dalam membangun sikap persatuan dan kesatuan di tengah keberagaman yang ada. Oleh karena itu, penerapan nilai multikulturalisme sangat penting dalam

kehidupan bermasyarakat maupun dalam dunia pendidikan agar tercipta masyarakat yang adil, harmonis, dan saling menghargai satu sama lain.

Kata kunci: Multikulturalisme, toleransi, kesetaraan.

A. Pendahuluan

Masyarakat pada dasarnya hidup dalam kondisi yang beragama, baik dari segi suku, budaya, agama, bahasa, maupun nilai-nilai sosial yang dianut. Keanekaragaman tersebut merupakan kenyataan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, terutama di negara yang memiliki tingkat keberagaman yang tinggi seperti Indonesia. Kondisi masyarakat yang beragam melahirkan konsep multikulturalisme, yaitu memandang masyarakat memiliki sebuah kebudayaan atau kearifan lokal tersendiri dan mengakui serta menerima perbedaan dalam kesederajatan, kesamaan secara individu maupun secara kelompok. Dengan menghormati, memahami, mengakui, dan menghargai perbedaan dan mampu menghilangkan potensi terjadinya konflik di tengah-tengah masyarakat serta membentuk karakter yang terbuka terhadap perbedaan (H.A.R Tilaar, 2004).

Dalam kehidupan sosial, perbedaan sering kali menimbulkan

berbagai persoalan seperti konflik sosial, diskriminasi, serta sikap saling merendahkan antar kelompok masyarakat. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai keberagaman serta rendahnya sikap toleransi dalam masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman mengenai konsep multikulturalisme menjadi sangat penting agar masyarakat mampu menerima, menghargai, dan hidup secara harmonis di tengah-tengah perbedaan.

Multikulturalisme berperan penting karena dalam pembentukan identitas nasional Indonesia yang inklusif dengan mengakui dan merayakan keberagaman budaya, etnis, agama, dan bahasa sebagai bagian dari kekayaan bangsa. Sebagai negara dengan lebih dari 300 suku dan berbagai agama serta bahasa, Indonesia mengadopsi multikulturalisme untuk menciptakan rasa kesatuan di tengah keragaman. Multikulturalisme memungkinkan penghargaan terhadap kebudayaan lokal, dimana setiap kelompok etnis

atau komunitas dapat mempertahankan warisan budaya mereka sembari terintegrasi dalam identitas nasional yang lebih luas. Kesadaran akan keberagaman ini memperkuat kesatuan bangsa, dengan Pancasila dan semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" sebagai landasan yang menegaskan bahwa Indonesia adalah negara yang menyatukan perbedaan menjadi satu identitas bersama, yang dapat dihargai oleh setiap individu dan kelompok (Meira, 2025).

Dalam bidang pendidikan, konsep multikulturalisme juga memiliki peran yang sangat penting. Pendidikan multikultural merupakan suatu proses belajar mengajar yang membimbing dan melatih peserta didik untuk menghargai perbedaan (Melsya & Dinda, 2023). Melalui pendidikan yang berbasis multikulturalisme, diharapkan generasi muda dapat memiliki sikap terbuka terhadap perbedaan serta mampu menciptakan kehidupan masyarakat yang damai dan harmonis.

Namun kenyataannya, pemahaman mengenai multikulturalisme masih belum sepenuhnya berkembang dengan baik di lingkungan

masyarakat. Masih terdapat berbagai permasalahan seperti intoleransi, diskriminasi, bahkan konflik yang muncul karena adanya perbedaan agama, suku, dan budaya. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap konsep multikulturalisme masih perlu ditingkatkan agar masyarakat dapat lebih menghargai keberagaman yang ada.

Beberapa penelitian sebelumnya juga telah membahas mengenai multikulturalisme dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang pendidikan dan kehidupan sosial masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk, menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara multikultural yang memiliki keberagaman suku, agama, dan budaya, serta bahasa. Keberagaman tersebut merupakan kekayaan bangsa yang harus dijaga dan dilestarikan. Namun, perkembangan zaman dan pengaruh budaya asing dapat membuat generasi muda mulai melupakan budaya lokal. Oleh sebab itu, diperlukan sikap toleransi, saling menghargai, dan kesadaran untuk menjaga persatuan di tengah perbedaan. Bahasa Indonesia juga berperan sebagai alat pemersatu agar

terciptanya keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat (Dewi, dkk, 2024).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Agus menyatakan bahwa pendidikan multikultural sangat penting diterapkan disekolah karena Indonesia memiliki masyarakat yang beragam dari suku, agama, budaya, dan ras. Sekolah mempunyai peran peting dalam menanamkan nilai-nilai toleransi, saling menghargai, dan hidup rukun di tengah perbedaan. Sekolah juga perlu menciptakan lingkungan yang demokratis, tidak diskriminatif, serta didukung oleh manajemen sekolah, guru, dan seluruh warga sekolah. Dengan strategi tersebut, diharapkan peserta didik mampu memahami keberagaman, memiliki sikap toleran, dan dapat hidup harmonis dalam masyarakat (Agus, 2016).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa konsep multikulturalisme memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis, toleran, dan saling menghargai. Oleh karena itu, pemahaman mengenai konsep multikulturalisme perlu dipelajari secara lebih mendalam.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan atau *library research* yang bertujuan untuk mengkaji dan memahami konsep multikulturalisme melalui berbagai sumber literatur. Desain penelitian ini dilakukan dengan menelaah teori, konsep, serta pandangan para ahli yang berkaitan dengan multikulturalisme. Subjek penelitian dalam studi ini berupa sumber-sumber tertulis seperti buku, artikel, jurnal ilmiah, dan dokumen lain yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer berupa jurnal dan buku yang membahas secara langsung tentang multikulturalisme, serta data sekunder berupa artikel atau sumber lain yang mendukung pembahasan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan, membaca, mencatat, dan mengelompokkan informasi penting dari berbagai literatur yang berkaitan dengan konsep multikulturalisme. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data,

penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh pemahaman yang jelas mengenai konsep multikulturalisme.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengertian Konsep Multikulturalisme

Multikulturalisme adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan pandangan seseorang tentang ragam kehidupan di dunia, atau kebijakan kebudayaan yang menekankan tentang penerimaan terhadap realitas keagamaan, dan berbagai macam budaya (multikultural) yang ada dalam kehidupan sosial, yang menyangkut nilai-nilai, sistem, budaya, kebiasaan, dan politik yang mereka anut (M. Atho Mudzhar, 2005).

Secara etimologis, multikulturalisme dibentuk dari kata multi (banyak), kultur (budaya) dan isme (aliran/paham). Secara hakiki, dalam kata itu terkandung pengakuan akan martabat manusia yang hidup dalam komunitasnya dengan kebudayaannya masing-masing yang unik dan beragam (Choirul Mahfud, 2006). Konsep ini menekankan bahwa setiap kelompok budaya memiliki

kedudukan yang sama dan berhak untuk dihargai tanpa adanya diskriminasi atau perlakuan yang tidak adil. Keberagaman multikultural bukanlah hambatan, melainkan kekayaan yang harus di apresiasi dan diperkuat. Setiap budaya, agama, dan tradisi membawa nilai-nilai unik serta sudut pandang yang berbeda dalam kehidupan (Tantri Elinda, 2023). Dengan adanya pemahaman multikulturalisme, masyarakat diharapkan mampu hidup secara damai, saling menghargai, dan bekerja sama meskipun memiliki latar belakang budaya yang berbeda.

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, multikulturalisme menjadi dasar penting untuk membangun masyarakat yang harmonis dan menghargai hak-hak setiap individu maupun kelompok. Hal ini sangat relevan dengan kondisi masyarakat yang memiliki tingkat keberagaman yang tinggi, seperti di Indonesia yang terdiri dari berbagai suku, agama, budaya, dan bahasa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konsep multikulturalisme merupakan suatu pandangan yang mengakui dan

menghargai keberagaman budaya dalam masyarakat serta menekankan pentingnya sikap toleransi, kesetaraan, dan saling menghormati antar kelompok budaya. Melalui pemahaman multikulturalisme, diharapkan tercipta kehidupan masyarakat yang harmonis, damai, dan saling menghargai perbedaan.

2.Prinsip-Prinsip

Multikulturalisme

Dalam penerapannya, multikulturalisme memiliki beberapa prinsip dasar yang menjadi landasan dalam kehidupan masyarakat yang beragam (Anton, 2025).

a. Prinsip Pengakuan terhadap Keberagaman

Prinsip ini menekankan bahwa setiap budaya yang ada di masyarakat harus diakui keberadaannya. Tidak ada budaya yang dianggap lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan budaya lainnya. Semua budaya memiliki nilai dan keunikan masing-masing yang harus dihormati.

Dengan adanya pengakuan terhadap setiap budaya, masyarakat dapat hidup dengan sikap saling menghormati dan tidak merendahkan budaya orang lain. Perbedaan budaya justru menjadi kekayaan yang dapat

memperkaya kehidupan sosial. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk menghargai keunikan budaya yang dimiliki oleh kelompok lain agar tercipta kehidupan yang harmonis, damai, dan penuh toleransi dalam masyarakat.

b. Prinsip Kesetaraan

Multikulturalisme menekankan bahwa semua individu maupun kelompok budaya memiliki kedudukan yang sama. Tidak boleh ada perlakuan diskriminatif terhadap kelompok tertentu berdasarkan agama, suku, ras, ataupun latar belakang budaya.

Dengan menerapkan prinsip kesetaraan dalam multikulturalisme, masyarakat dapat hidup secara rukun, saling menghormati, dan bekerja sama meskipun memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Hal ini akan menciptakan kehidupan yang harmonis, damai

c. Prinsip Toleransi

Toleransi merupakan sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan yang ada. Dalam masyarakat multikultural, setiap individu harus mampu menerima keberagaman dan tidak memaksakan nilai atau budaya tertentu kepada orang lain.

Oleh karena itu, toleransi sangat penting dalam kehidupan masyarakat multikultural karena dapat menciptakan hubungan yang harmonis, saling menghargai, serta memperkuat persatuan di tengah keberagaman.

d. Prinsip Keadilan Sosial

Multikulturalisme juga menekankan pentingnya keadilan sosial bagi seluruh anggota masyarakat. Setiap kelompok budaya harus memiliki kesempatan yang sama dalam berbagai bidang kehidupan seperti pendidikan, ekonomi, dan politik.

Semua orang memiliki hak yang sama untuk berkembang dan mencapai kesejahteraan tanpa adanya hambatan akibat perbedaan latar belakang budaya.

3. Tantangan Implementasi Multikulturalisme di Masyarakat

Tantangan multikultural yang terjadi di Indonesia sebagian besar berkaitan dengan relasi agama dan ruang publik.

a. Tantangan Multikultural Menyoal Agama

Tantangan yang berkaitan dengan relasi agama seperti adanya adu domba antar agama sehingga menimbulkan kebencian antar

penganut agama masing-masing. Berbagai macam upaya telah dilakukan oleh pemerintah guna mengurangi perpecahan yang ada dari perbedaan agama yang dianut oleh masing-masing individu. Akan tetapi belum cukup mengurangi perpecahan yang ada. Oleh karena itu, diperlukan tindakan yang lebih tegas sekaligus upaya edukasi yang berkelanjutan mengenai pentingnya sikap toleransi antarumat beragama, agar konsep multikulturalisme dapat benar-benar diterapkan dan berjalan dengan baik di masyarakat.

b. Tantangan Multikultural Menyoal Ruang Publik

Selain tantangan dalam relasi antaragama, hambatan dalam membangun multikulturalisme juga terlihat pada pemanfaatan ruang publik. Ruang public yang seharusnya menjadi wadah kebebasan berpendapat, refleksi diri, dan diskusi yang konstruktif. Namun, dalam praktiknya, ruang ini justru sering menjadi sumber masalah bagi masyarakat.

Ruang publik yang dimaksud mencakup berbagai media seperti, media sosial, siaran televisi, serta media massa seperti majalah dan koran yang kini dapat diakses oleh

siapa saja tanpa batas usia maupun status. Akan tetapi penggunaan media saat ini tidak berjalan sebagaimana mestinya. Contohnya banyak sekali oknum yang menyebarkan informasi atau berita tanpa melihat baik buruknya dari informasi tersebut dan tidak memikirkan akibat apa yang akan terjadi jika informasi yang disebar tidak diolah terlebih dahulu. Kondisi ini menjadi penghambat dalam mewujudkan masyarakat multikultural, karena informasi di media sosial sangat cepat dan bisa diterima begitu saja oleh masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa tantangan dalam membangun multikulturalisme melalui ruang public masih sering terjadi dan perlu mendapat perhatian serius (Nasoha *et al.*, 2024).

4. Pentingnya Multikulturalisme dalam Kehidupan Masyarakat

Beberapa petingnya multikulturalisme dalam kehidupan masyarakat antara lain :

- a. Menumbuhkan sikap saling menghargai perbedaan

Multikulturalisme mengajarkan masyarakat untuk menghargai perbedaan agama, budaya dan adat istiadat. Dengan sikap saling

menghormati, kehidupan masyarakat akan menjadi lebih harmonis.

Sikap saling menghormati berarti tidak merendahkan atau menolak budaya dan keyakinan orang lain. Sebaliknya, setiap orang perlu bersikap terbuka dan menghargai keberagaman yang ada di lingkungan masyarakat. Dengan adanya sikap tersebut, hubungan antarindividu maupun kelompok akan terjalin dengan baik.

- b. Menciptakan kerukunan dan persatuan

Dalam masyarakat yang beragam, multikulturalisme membantu menjaga persatuan. Setiap kelompok dapat hidup berdampingan tanpa konflik karena adanya sikap toleransi.

Dengan adanya sikap toleransi, setiap kelompok masyarakat dapat saling menghormati dan menerima perbedaan yang ada. Hal ini membuat masyarakat dapat hidup berdampingan secara damai tanpa menimbulkan konflik atau pertentangan antar kelompok.

- c. Mencegah konflik sosial

Pemahaman tentang multikulturalisme dapat mengurangi sikap diskriminasi, prasangka, dan konflik antar kelompok dalam

masyarakat. Pemahaman tentang multikulturalisme dapat membantu masyarakat untuk lebih menghargai keberagaman yang ada. Ketika seseorang memahami bahwa setiap kelompok memiliki budaya, nilai, dan kebiasaan yang berbeda, maka ia akan lebih mudah menerima perbedaan tersebut.

Dengan pemahaman tersebut, sikap diskriminasi atau perlakuan tidak adil terhadap kelompok tertentu dapat berkurang. Selain itu, prasangka atau anggapan negatif terhadap kelompok lain juga dapat diminimalkan karena masyarakat mulai melihat perbedaan sebagai sesuatu yang wajar.

d. **Memperkaya kebudayaan masyarakat**

Keberagaman budaya dapat menjadi kekayaan bersama. Masyarakat dapat saling belajar dan mengenal berbagai tradisi serta nilai budaya yang berbeda.

Dengan adanya keberagaman budaya, masyarakat dapat saling belajar dan mengenal berbagai tradisi serta nilai-nilai yang dimiliki oleh kelompok lain. Hal ini dapat menambah wawasan, memperluas pemahaman, dan menumbuhkan sikap saling menghargai antarbudaya.

e. **Mendorong sikap toleransi dan solidaritas**

Multikulturalisme membantu membangun rasa kebersamaan dan solidaritas antar anggota masyarakat meskipun memiliki latar belakang yang berbeda. Melalui sikap saling menghargai dan menghormati, setiap individu dapat bekerja sama dan hidup berdampingan secara damai. Perbedaan yang ada tidak menjadi penghalang untuk menjalin hubungan yang baik, tetapi justru dapat memperkuat rasa persaudaraan dalam masyarakat.

Secara keseluruhan, multikulturalisme sangat penting untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang rukun, damai, dan saling menghargai perbedaan. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai multikulturalisme, masyarakat dapat hidup secara harmonis di Tengah keberagaman.

E. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa multikulturalisme merupakan konsep yang menekankan pengakuan dan penghargaan terhadap keberagaman budaya yang terdapat dalam masyarakat. Keberagaman tersebut

meliputi perbedaan suku, agama, bahasa, tradisi, serta nilai-nilai sosial yang dimiliki oleh setiap kelompok masyarakat. Melalui konsep multikulturalisme, setiap individu diharapkan mampu mengembangkan sikap toleransi, saling menghormati, dan menerima perbedaan sebagai bagian dari kehidupan bersama.

Selain itu, multikulturalisme memiliki peran penting dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis, damai, dan saling bekerja sama. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai multikulturalisme, masyarakat dapat memperkuat persatuan dan kesatuan di tengah keberagaman yang ada. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai multikulturalisme sangat penting untuk diterapkan baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun dalam dunia pendidikan agar tercipta lingkungan yang adil, inklusif, dan penuh rasa saling menghargai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. M. (2016). Strategi Sekolah Dalam Pendidikan Multikultural. *JPSD : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol 2(2).
- Anton, dkk. (2025). Karakteristik dan Pentingnya Pendidikan Multikultural Perspektif Islam. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, Vol 1(6).
- Ayunda, A. Z., Urbaningkrum, S. M., Nusaibah, A. W., Septiana, W., Widyani, S. S. N., & H, A. R. (2022). Tantangan multikulturalisme di Indonesia: Menyoal relasi agama dan ruang publik. *ALSYS: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1–18.
- Dewi. dkk. (2024). Multikulturalisme Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia. *Jurnal Sains Student Research*, Vol 2(2).
- Mahfud, Choirul. (2006). *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Meira. Z. (2025). Membangun Identitas Nasional di Tengah Keragaman : Peran Multikulturalisme dalam Persatuan Indonesia. *JIES (Journal of Islamic Education Studies)*, Vol 3(2), 124.
- Melsya. F, Dinda. A. (2023). Pentingnya Multikultural Dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Belaindika : Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, Vol 5 (2), 36.
- Mudzhar, M. Atho. (2005). *Pengembangan Masyarakat Multikultural Indonesia dan Tantangan ke depan (Tinjauan dari aspek Keagamaan dalam Meretas Wawasan & Praksis*

Kerukunan Umat Beragama di Indonesia. Jakarta : Badan Litbang dan Diklat Keagamaan Puslitbang Kehidupan Beragama Depag RI.

Tantri, E. (2023). *Menekankan Pentingnya Keberagaman Multikultural Kebijakan Pendidikan Untuk Mengembangkan SDM Pendidikan.*

Tilaar. H.A.R. (2004). *Multikulturalisme: Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional.* Jakarta : PT. Grasido